

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.⁷

1. Peran

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.⁸

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa

⁷ Masri dkk, *Metode Penelitian survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995) hlm. 48

⁸Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: English Press, 2002)hlm. 1132

yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting karena dapat mengatur perilaku seseorang, di samping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompok.⁹

Dari teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peran adalah suatu perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati posisi dalam suatu masyarakat.

a. Cakupan peran

Menurut Soerjono Soekanto bahwa peran itu mencakup tiga hal :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁰

b. Peran nyata dan peran yang dianjurkan

Ada beberapa peranan sosial yang menuntut persyaratan.

Persyarata perilaku yang sangat terperinci dan pasti. Sebagai contoh,

⁹J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007) Cet. ke-3, hal. 158-159.

¹⁰Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) Cet. ke-22, hlm. 269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

banyak sekali peranan-peranan jabatan atau pekerjaan yang tidak selalu mengikuti interpretasi individunya karena pekerjaan-pekerjaan itu harus dilakukan dengan cara yang sama oleh siapa saja yang dapat menjabat posisi pekerjaan tersebut.

Dalam melaksanakan suatu peranan tertentu kita harapkan oleh masyarakat agar menggunakan cara-cara yang sesuai dengan yang mereka harapkan keadaan semacam ini disebut sebagai *prescribed role* (peranan yang dianjurkan). Tetapi adakalanya orang-orang yang diharapkan ini tidak berperilaku menurut cara-cara yang konsisten dengan harapan-harapan orang lain mereka masih bisa dianggap menjalankan peranan yang diberikan oleh masyarakat walaupun tidak konsisten dengan harapan-harapan si pemberi peran. Keadaan seperti ini disebut sebagai *enacted role* (peran nyata) yaitu keadaan sesungguhnya dari seseorang dalam menjalankan peranan tertentu. Peran nyata ialah pola-pola perilaku yang betul-betul dilaksanakan oleh para individu dalam menjalankan peran mereka.¹¹.

Levinso dalam Soekanto mengatakan peran mencakup 3 hal, antara lain :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

¹¹Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1964) Cet. ke-1, hlm. 80

2. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur social masyarakat.

Dari beberapa pengertian peran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peran pengurus KSM maksudnya adalah memimpin kelompok KSM dalam berhubungan dengan pihak pemerintah untuk menerima bantuan modal dari pemerintah tersebut.

Dari kesimpulan tersebut dapat diambil beberapa indikator, antara lain:

- a. Pengurus merupakan orang yang berperan penting dalam KSM
- b. Pengurus sebagai perantara antara anggota KSM dengan pihak pemerintah
- c. Pengurus memantau kegiatan KSM

2. Kesadaran

Kesadaran adalah keinsyafan akan perbuatannya. Sadar artinya merasa, tahu atau ingat (kepada keadaan yang sebenar-benarnya), keadaan ingat akan dirinya, ingat kembali (dari pingsannya), siuman, bangun (dari tidur), ingat, tahu dan mengerti.¹²

Menumbuhkan kesadaran merupakan bagian inti dalam pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, kompetensi menumbuhkan kesadaran sangat penting dimiliki oleh masyarakat. Bahwa hakikatnya

¹² Djoko Widhago, *Opcit*, hlm. 152



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masyarakat memiliki potensi untuk berubah kearah yang lebih baik. Namun potensi tersebut sangat sulit dirasakan sebagai akibat dari pembiasaan dan perlakuan sebelumnya.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa kesadaran adalah suatu kondisi dimana seoang individu memiliki kendali penuh dalam dalam melakukan suatu tindakan atau perbuatan.

a. Macam-macam kesadaran

1. Kesadaran aktif adalah kesadaran yang menitikberatkan kepada inisiatif dan mencari tahu merencanakan kemungkinan dimasa depan.
2. Kesadaran pasif adalah dimana seseorang bersifat menerima apa yang terjadi saat itu.

b. Aspek Membangun Kesadaran

Menurut dan Tesoriero (2008) ada 3 aspek yang dapat dilakukan untuk membangun kesadaran, yaitu:

1. Aspek personal dan politik. Pengalaman personal atau masing-masing individu mulai dari rasa senang, gembira, sedih, kecewa, kebutuhan, penderitaan, atau prustasi sesungguhnya merupakan dampak dari struktur dan wacana kekuasaan yang secara tidak sadar telah menindak secara personal.
2. Aspek membangun hubungan dialogis. Menumbuhkan kesadaran perlu dilakukan secara dialogis dalam proses dialog, agen pemberdayaan perlu menghargai dan mengetahui kearifan lokal yang ada dimasyarakat, serta menciptakan dialog yang wajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan anggota masyarakat untuk dapat belajar satu sama lain, sehingga mereka dapat bergerak secara bersama-sama untuk mencapai hasil yang kolektif.

3. Aspek membuka peluang-peluang untuk tindakan. Menumbuhkan kesadaran pada akhirnya diarahkan agar masyarakat mau berubah berupa tindakan nyata.

c. Unsur-unsur yang mempengaruhi kesadaran

1. Faktor imitasi adalah suatu proses dimana seseorang meniru tingkah laku atau ide-ide tertentu dari orang lain yang dianggap ideal bagi dirinya.
2. Faktor sugesti adalah pengaruh psikis/rohaniah yang didalam diri menghasilkan suatu sikap atau keyakinan tertentu tanpa dirasakan adanya keperluan untuk meminta pertanggungjawaban serta keterangan dan pembuktian lebih lanjut dari pemberi sugesti.
3. Faktor identifikasi, proses identifikasi ini dapat dikatakan sebagai suatu situasi dimana seseorang mempunyai kecenderungan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain.
4. Faktor simpati adalah dimana seseorang merasa tertarik akan keseluruhan pola tingkah laku orang lain, sehingga dengan perasaan ini timbul pada dirinya untuk memahami atau mengetahui lebih mendalam.¹³

¹³ Rita L. Atikson, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 1983) hlm. 250

d. Ciri-ciri masyarakat yang mempunyai kesadaran

Menurut W Allpoot seperti yang dikutip Muhlasin dalam skripsinya mengungkapkan beberapa ciri-ciri orang yang memiliki kesadaran, antara lain:

1. Memiliki tingkah laku dalam kehidupan seperti berpolitik, berolahraga, berperang, belajar, mengajar dan bermasyarakat.
2. Mewarnai tingkah lakunya dengan sikap, pemikiran dan i'tikap terhadap nilai-nilai yang abstrak.
3. Menginginkan keadilan dalam kehidupan, mau berkorban, perdamaian dan kebahagian.¹⁴

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kesadaran adalah proses dimana seseorang memahami dan mengerti tentang suatu keadaan yang menjadikan individu itu sendiri sadar dan paham apa yang akan terjadi jika seseorang itu ikut atau melibatkan diri pada suatu organisasi. Kesadaran merupakan suatu kehendak atau keinginan untuk melaksanakan sesuatu yang timbul dari hati nurani tanpa paksaan.

Dari kesimpulan diatas dapat dikemukakan indikator yang dijadikan identitas kesadaran, antara lain:

1. Proses seseorang memahami dan mengerti suatu keadaan
2. Tahu dan mengerti dengan apa yang diucapkan dan dilakukan
3. Tanpa paksaan

¹⁴ Mukhlasin, *Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal di Desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru: Perpustakaan UIN SUSKA RIAU, 2009), hlm 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Membangun Kesadaran Masyarakat

Membangun kesadaran masyarakat dalam segala bidang, dibutuhkan kesabaran yang cukup tinggi, karena perubahan yang mendadak dalam masyarakat terutama tidak secepat yang kita bayangkan. Tetapi lambat laun mereka akan menyadari betapa pentingnya arti kebesamaan dalam suatu organisasi.

Menjelaskan secara konkret pentingnya pengorganisasian masyarakat yang responsif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat akan membantu proses peningkatan kesadaran. Kegiatan ini merupakan gerbang pertama dalam upaya menyadarkan masyarakat akan arti pentingnya program yang akan dilakukan. Bila kesadaran masyarakat mulai meningkat, langkah persiapan berikutnya adalah mengajak masyarakat berperan aktif dalam pelaksanaan program pengorganisasian ditengah-tengah masyarakat.¹⁵

Untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, berdasarkan dinamika sendiri, termasuk dalam aspek ekonomi, maka disinilah sebenarnya masyarakat diberi ruang yang memadai. Dinamika yang ada dalam masyarakat tidak boleh ditindas, sedangkan Negara hanya sebagai fasilitator atau penata, bukan lagi pendorong satu-satunya.¹⁶

Dari pejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kesadaran anggota KSM adalah sadar bahwa pemerintah telah

¹⁵ Rita Pranawati, Irfan Abubakar, *Modul-modul pemberdayaan Masyarakat Untuk Pembangunan Perdamaian*, (Jakarta: CSRC UIN Syarif Hidayatullah, 2009) hlm. 121

¹⁶ Adi Suryadi Culla, *Masyarakat Madani: Pemikiran, Teori dan relevansinya dengan cita-cita reformasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002) hlm. 189



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan modal usaha dalam bentuk dana bergulir yang digunakan untuk modal usaha, dan pinjaman tersebut harus dikembalikan pada waktu tertentu.

Dari kesimpulan diatas terdapat beberapa indikator, antara lain:

- a. Sadar bahwa pemerintah menyediakan modal usaha dalam bentuk dana bergulir
- b. Dana tersebut harus digunakan sebagai modal usaha
- c. Dana tersebut harus dikembalikan jika sudah jatuh tempo

3. Pembagian Tugas Pengurus

A. Ketua :

1. Penanggung jawab KSM
2. Bersama Sekretaris menandatangani Surat Keluar KSM
3. Bersama Sekretaris memimpin setiap rapat KSM
4. Bersama Sekretaris dan UPK/Bendahara memikirkan dan merealisasikan anggaran biaya yang dibutuhkan KSM
5. Menghadiri undangan
6. Melakukan perjanjian atau MoU

B. Wakil Ketua :

1. Membantu tugas-tugas ketua
2. Mewakili ketua memimpin rapat dan menghadiri undangan

C. Sekretaris :

1. Penanggung jawab administrasi KSM
2. Bersama ketua meandatangani Surat Keluar KSM



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memfasilitasi administrasi kinerja seluruh anggota KSM
4. Bersama ketua mengikuti setiap rapat KSM
5. Bersama ketua dan UPK/Bendahara memilirkan dan merealisasikan anggaran biaya yang dibutuhkan KSM
6. Menerima, mengeluarkan, membukukan dan memproses setiap surat keluar dan surat masuk KSM.

D. UPK/Bendahara :

1. Penanggung jawab administrasi keuangan KSM
2. Membuka rekening KSM
3. Memfasilitasi administrasi keuangan seluruh anggota KSM
4. Menyampaikan laporan posisi keuangan KSM pada rapat
5. Bersama ketua dan sekretaris memikirkan dan merealisasikan anggaran biaya yang dibutuhkan KSM
6. Menghadiri undangan
7. Menerima, mengeluarkan, membukukan dan memproses setiap keuangan KSM.¹⁷

B. Kajian Terdahulu

1. Yurniati mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2015, dengan judul: “Peran Fasilitator PNPM-MP Dalam Menggerakkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai”.

¹⁷ Modul KSM, 2016



Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran fasilitator dalam menggerakkan masyarakat terhadap Kelompok Swadaya Masyarakat di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci terdiri dari seluruh fasilitator PNPM-MP Kelurahan Palas sebanyak 4 orang yang terdiri dari senior fasilitator, faskel sosial, faskel ekonomi dan faskel teknik dan informan pendukung sebanyak 7 orang yakni masyarakat yang mengikuti KSM. Adapun dalam pengolahan data penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif* yaitu dengan cara menggambarkan dan gejala yang ada dilapangan dan kemudian dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya. Hasil dari penelitian ini bahwa peran fasilitator PNPM-MP kelurahan palas kecamatan rumbai terhadap KSM sudah berperan. Namun, di dalam pelaksanaan fasilitator PNPM-MP di kelurahan palas kecamatan rumbai terdapat beberapa hambatan yang menghambat fasilitator dalam melaksanakan program menggerakkan kesadaran masyarakat antara lain waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kemudian kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan PNPM-MP masih kurang.

2. Ipon Dandis mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Manajemen tahun 2011, dengan judul: “Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Peningkatan Kinerja Pengurus KUD Berkat Lestari di Desa Beringin Lestari Kabupaten Kampar”. Penelitian ini dilakukan pada koperasi KUD Berkat Lestari yang

terletak di desa Beringin Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada koperasi KUD Berkat Lestari sebanyak 311 orang. Sampel yang diambil berdasarkan pada rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang toleransi sebesar 10% adalah sebanyak 76 orang. Variable dalam penelitian ini sebanyak dua yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu partisipasi anggota, sedangkan variable terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja pengurus. Untuk metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dan variabel terikat yaitu antara partisipasi anggota (X) terhadap kinerja pengurus (Y). Hasil penelitian menunjukkan variable partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi KUD Berkat Lestari di Desa Beringin Lestari Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,51 atau sebesar 51%. Hal ini menunjukkan bahwa variable partisipasi anggota mampu mempengaruhi variable terikatnya yaitu kinerja koperasi sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh variable lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu peran pengurus KSM dalam meningkatkan kesadaran anggota KSM dikelurahan limbungan kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru, dari permasalahan dan lokasi penelitian jelas berbeda, peneliti lebih menekankan pada permasalahan kesadaran anggota, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

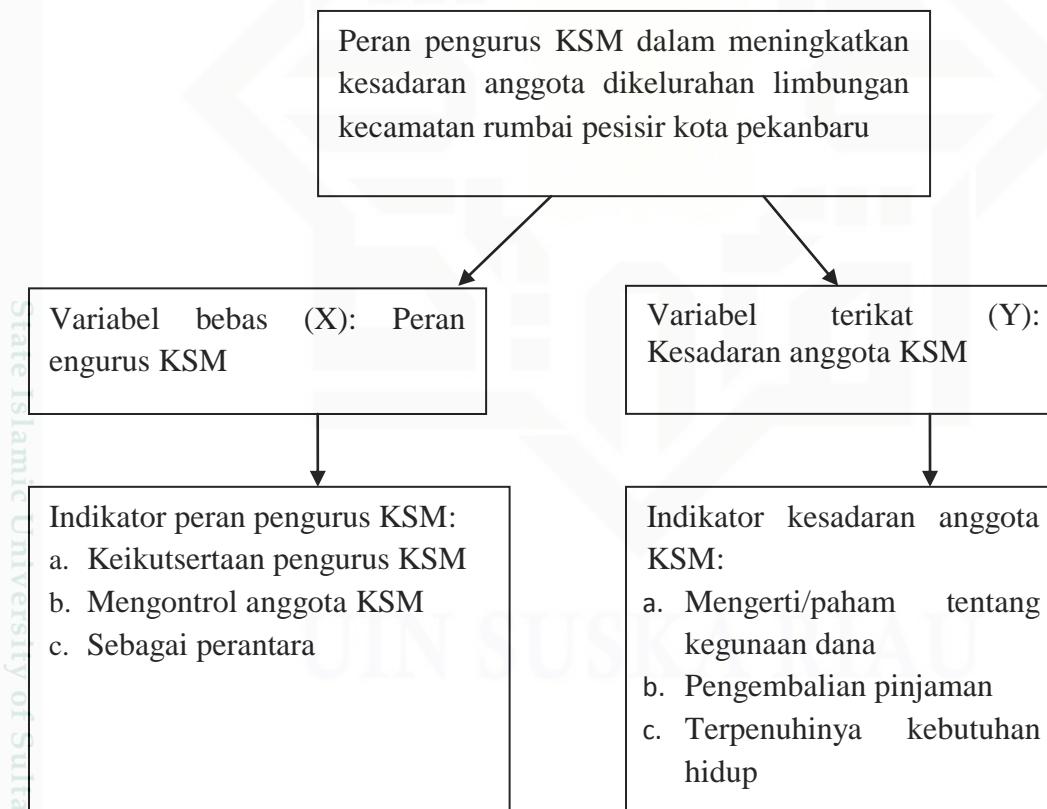
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan variabel (X) yaitu peran pengurus KSM dan variabel (Y) yaitu kesadaran anggota KSM.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis. Dilatarbelakangi oleh kerangka teoritis sebelumnya, selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian.

**Gambar 2. 1:
Konsep Operasinal**



D. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya dalam menerangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

fakta-fakta atau kondisi yang di amati dan digunakan sebagai petunjuk langkah selanjutnya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : adanya peran antara pengurus KSM dalam meningkatkan kesadaran anggota KSM di Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

H_o : tidak adanya peran antara pengurus KSM dalam meningkatkan kesadaran anggota di Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Kaidah pengujian :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya signifikan dan

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_o diterima artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan : $\alpha = 5\%$ atau 0.05.